

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. LATAR BELAKANG

Demam suatu keadaan dimana suhu tubuh tinggi dari biasanya ,dan merupakan gejala dari suatu penyakit (Maryunani, 2010). Demam merupakan respn normla tubu terhadap adanya infeksi. Infeksi adalah keadaan dimana masuknya mikroorganisme keadaan tubuh , dapat berupa virus ,bakteri parasit maupun jamur . Demam pada anak di sebabkan leh infeksi virus (Setiawati ,2009). Demam juga dapat diebabkan oleh paparan panas yng berlebihan (overthating),dehidrasi atau kekurangan cairan ,alergi maupun dikarenakan gangguan sistem imun ( Lubis,2009).

Dampak bisa ditimbulkan oleh adanya demam ada dua macam yaitu sisi positif dan sisi negatif. Sisi positif demam adalah sebagai mekanisme pertahanan yang dibutuhkan sebagai salah satu bentuk perlawanan tubuh terhadap infeksi, namun terjadinya demam juga disertai dengan hal-hal yang negatif. Sedangkan dampak negatif demam meliputi hal-hal yang harus diberikan perhatian yang

tinggi pada orang tua yang di antaranya: peningkatan resiko dehidrasi, kemungkinan bisa kekurangan oksigen, demam di atas 42<sup>0</sup>C sangat jarang sekali menyebabkan kerusakan neurologis (kerusakan saraf), kejang demam, demam seringkali diikuti dengan gejala lain seperti lemas, nyeri otot sakit kepala, dan menurunnya nafsu makan (Purwanti, 2008).

Resiko kejadian demam pada anak terhadap penyakit serius tergantung pada usia anak. Pada neonatus yang terkena demam mempunyai resiko yang lebih besar terkena penyakit serius dibandingkan dengan anak dengan umur yang lebih tua. Hal ini dikarenakan dua alasan yaitu infeksi pada neonatus yang berbeda dari infeksi pada anak pada umumnya dan kemampuan sistem imun neonatus yang belum mampu mengatasi infeksi (Graneto, 2010). Suhu tubuh dapat meningkat karena aktivitas fisik emosi selesai makan dan ovulasi suhu tubuh di atur oleh keseimbangan antara produksi dan hilangnya panas .tubuh memiliki sistem pengaturan suhu pada batas –batas tertentu 35,8<sup>0</sup>C-40,5<sup>0</sup>C (Sudikin 2008 ) faktor –faktor sangat penting bagi anak karena area permukaan tubuh relatif folumenya relatif kecil .

Menurut Setiawati (2008) rata-rata penurunan suhu tubuh pada anak hipertermia yang mendapatkan terapi antipiretik di tambah tepid sponge sebesar  $0,5^{\circ}\text{C}$  dalam waktu 330 menit sedangkan yang mendapatkan terapi tepid sponge saja rata-rata penurunan suhu tubuhnya sebesar  $0,97^{\circ}\text{C}$  dalam waktu 60 menit

Berdasarkan informasi diatas penulis dapat mengaplikasikan pemberian kompres tepid spong tujuannya untuk menurunkan suhu tubuh pada anak hipertermia.

#### B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan masalah “ bagaimana penerapan kompres tepid sponge untuk menurunkan suhu tubuh pada anak ?

#### C. TUJUAN

##### 1. Tujuan umum

Tujuan yang ingin dicapai dalam pembuatan karya tulis ilmiah ini untuk menerapkan pada Asuhan keperawatan anak dengan hipertemi melalui pemberian kompres tepid sponge hangat di Rumah Sakit Roemani Semarang

## 2. Tujuan khusus

Tujuan khusus dalam pembuatan karya tulis ilmiah ini diharapkan penulis mampu:

- a) Melakukan pengkajian anak pada anak hipertermi
- b) Merumuskan diagnosa keperawatan anak pada kasus Asuhan keperawatan anak dengan hipertermi.
- c) Menyusun rencana pada kasus Asuhan keperawatan anak dengan hipertermi di Rumah Sakit Roemani Semarang
- d) Melaksanakan tindakan keperawatan anak pada kasus Asuhan keperawatan anak dengan hipertermi di Rumah Sakit Roemani Semarang
- e) Melakukan evaluasi keperawatan anak pada kasus Asuhan keperawatan anak dengan hipertermi melalui pemberian kompres tepid sponge hangat di Rumah Sakit Roemani Semarang.

## D. MANFAAT PENULISAN

### 1. Bagi perkembangan ilmu pengetahuan

Karya tulis ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan bagi perkembangan khususnya Asuhan keperawatan anak dengan hipertermi melalui pemberian kompres *tepid sponge* hangat di Rumah Sakit Roemani Semarang.

2. Bagi profesi keperawatan

Untuk menambah sumber informasi dalam rangka peningkatan mutu pelayanan keperawatan optimal khususnya pada Asuhan keperawatan anak dengan hipertermi melalui pemberian kompres *tepid sponge* hangat di Rumah Sakit Roemani Semarang.

3. Bagi penulis

Untuk meningkatkan keterampilan dalam memberikan khusus Asuhan keperawatan anak dengan hipertermi melalui pemberian kompres *tepid sponge* hangat di Rumah Sakit Roemani Semarang.

